

# LAPORAN

KKS PENGABDIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PELATIHAN DESAIN MOTIF KARAWO  
KHAS GORONTALO BAGI MASYARAKAT  
DESA IBARAT KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN  
GORONTALO UTARA

OLEH ;

DRS. SULEMAN DANGKUA, M.Hum  
NIP.196212091987031003

HASDIANA, S.Pd., M.Sn  
NIP. 197805212002122013

Biaya Melalui Dana PNBK UNG,TA 2019

JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2019

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Ibarat
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Drs. Suleman Dangkoa, M.Hum
  - b. NIP : 196212091987031003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Teknik Kriya / Seni Rupa dan Desain
  - e. Bidang Keahlian :
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/Email : 08124405135 / emangdangkoa@yahoo.co.id
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/Email :-
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Hasdiana, S.Pd., M.Sn/ -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek
  - b. Penanggung Jawab : Salma Hulinggi
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jln. Trans Sulawesi
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60 KM
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Eng. Rifald Bahsuan, ST., MT)  
 NIP. 197404032001121003

Gorontalo, 05 September 2019  
 Ketua



(Drs. Suleman Dangkoa, M.Hum)  
 NIP. 196212091987031003

Mengetahui/Mengesahkan  
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ferry U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
 NIP. 196604091993032001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya .....	4
1.3 Profil Kelompok Sasaran .....	5
<b>BAB II.TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target .....	7
2.2 Luaran .....	7
2.3 Hilirisasi Riset.....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	11
3.2 Pelaksanaan .....	12
3.3 Evaluasi Kegiatan .....	14
3.4 Jam Kerja Efektif Mahasiswa .....	18
3.5 Rencana Keberlanjutan Program.....	20
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	
<b>BAB V HASIL YANG DICAPAI</b>	
5.1 Koordinasi Kegiatan KKS-Pengabdian .....	23
5.2 Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian .....	25
5.2.1 Pelaksanaan Program Pendukung .....	25
a. Kegiatan Identifikasi/Survey Sasaran Pengabdian dan Data Potensi Desa.....	25
b. Kegiatan Penyiapan Peserta Pelatihan .....	27
5.2.2 Pelaksanaan Program Tambahan .....	28

a. Kegiatan Jumat Bersih.....	29
b. Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga .....	30
c. Kegiatan Senam Pagi.....	30
d. Kegiatan Musyawarah Besar -1 Karang Taruna Desa Ibarat.....	31
e. Kegiatan Memperingati HUT RI .....	32
5.2.3 Pelaksanaan Program Utama .....	33
a. Pembukaan .....	34
b. Penyampaian Materi .....	34
c. Praktek Pembuatan Desain Motif .....	36
5.3 Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian .....	41
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	43
6.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.</b> Struktur organisasi desa Ibarat berdasarkan Survey Awal Program KKS Pengabdian 2019, .....	4
<b>GAMBAR 2.</b> Desain Motif Karawo Khas Gorontalo .....	8
<b>GAMBAR 3.</b> Survey Lokasi di Desa Ibarat .....	12
<b>GAMBAR 4.</b> Pembekalan Peserta KKS Tingkat Universitas. ....	12
<b>GAMBAR 5.</b> Pembekalan Peserta KKS Pengabdian Desa Ibarat .....	13
<b>GAMBAR 6.</b> Penyerahan Peserta KKS Pengabdian Desa Ibarat .....	14
<b>GAMBAR 7.</b> Matriks Kegiatan KKS Pengabdian Desa Ibarat.....	17
<b>GAMBAR 8.</b> Pemberangkatan Mahasiswa KKS ke Lokasi .....	24
<b>GAMBAR 9.</b> Kegiatan Identifikasi/Survey Sasaran Pengabdian .....	27
<b>GAMBAR 10.</b> Kegiatan Penyiapan Peserta Pelatihan .....	27
<b>GAMBAR 11.</b> Pelaksanaan Program Jumat Bersih .....	29
<b>GAMBAR 12.</b> Kegiatan Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga.....	30
<b>GAMBAR 13.</b> Kegiatan Senam Pagi .....	31
<b>GAMBAR 14.</b> Kegiatan Musyawarah Besar -1 Karang Taruna .....	31
<b>GAMBAR 15.</b> Kegiatan Memperingati HUT RI .....	32
<b>GAMBAR 16.</b> Kegiatan Program Utama.....	33
<b>GAMBAR 17</b> Acara Pembukaan Program Utama. ....	34
<b>GAMBAR 18.</b> Penjelasan Materi Kegiatan Program Utama .....	35
<b>GAMBAR 19.</b> Beberapa alat dan bahan .....	36
<b>GAMBAR 20.</b> Pembuatan Desain Ragam Hias .....	37
<b>GAMBAR 21.</b> Proses Pemindahan Motif pada Kertas Milimeter Block.....	38
<b>GAMBAR 22.</b> Proses Finishing Motif .....	39
<b>GAMBAR 23.</b> Proses Finishing Motif .....	40
<b>GAMBAR 24.</b> Hasil Proses finishing dilakukan oleh peserta pelatihan.....	40
<b>GAMBAR 25.</b> Proses Hasil akhir Pelatihan Pembuatan Desain Ragam Hias Karawo Khas Gorontalo.....	41
<b>GAMBAR 26.</b> Penarikan Mahasiswa KKS.....	42

## LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1.</b> Peta lokasi pelaksanaan program KKS-Pengabdian .....	46
<b>LAMPIRAN 2.</b> SK Pelaksana KKS Tahap II Tahun 2019.....	47
<b>LAMPIRAN 3.</b> Biodata ketua dan anggota tim.....	50
<b>LAMPIRAN 4.</b> Struktur organisasi KKS-Pengabdian .....	63
<b>LAMPIRAN 5.</b> Peserta KKS-Pengabdian di Desa Ibarat.....	64
<b>LAMPIRAN 6.</b> Daftar Kelengkapan Absensi.....	66

## **RINGKASAN**

Tujuan pengabdian ini adalah sebagai upaya untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat, dalam rangka membelajarkan cara desain motif karawo khas Gorontalo. Profil kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah para Ibu Rumah Tangga, pemuda dan remaja putus sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode workshop, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun step by step oleh pemateri. Kegiatan KKS Pengabdian Hilirisasi Riset telah dilaksanakan dan tercapainya target luaran dari kegiatan ini adalah 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat tentang cara desain motif karawo khas Gorontalo bagi masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, 2) Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang untuk membuat desain motif karawo khas Gorontalo agar produk karawo mempunyai kekhasan. 3) Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam membuat desain motif karawo agar Masyarakat desa Ibarat dapat menjadi pionir dalam menciptakan desain motif karawo yang bernilai seni dan memiliki nilai jual tinggi.

**Kata Kunci : Motif, Karawo, Khas Gorontalo**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Deskripsi Wilayah dan Potensi Masyarakat**

Provinsi Gorontalo terbentuk tanggal 5 Desember tahun 2000, yaitu ditandai dengan disahkannya Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2000. Namun peresmian baru dilakukan tanggal 16 Februari 2001 sebagai provinsi ke 32 dengan ibukota di Kota Gorontalo. Sebelumnya, daerah ini termasuk ke dalam bagian wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Secara administratif Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo.

Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, ibu kota Gorontalo Utara adalah Kwandang. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang–Undang No 11 tahun 2007 pada tanggal 7 Januari 2007. Kabupaten Gorontalo Utara hasil pemekaran ketiga dari Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 Kecamatan dan 123 Desa dengan jumlah penduduk 104.133 jiwa (data SP 2010) serta luas 1.230.07 km<sup>2</sup> (data SP 2010), sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km<sup>2</sup>. secara geografis batas Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai berikut :

Bagian Utara	berbatasan dengan Laut Sulawesi
Bagian Selatan	berbatasan dengan Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango
Bagian Barat	berbatasan dengan Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah
Bagian Timur	berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.

Berikut daftar wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara  
, yaitu :

1. Kecamatan Anggrek
2. Kecamatan Atinggola
3. Kecamatan Biau, mekaran Kecamatan Tolinggula 2011
4. Kecamatan Gentuma Raya
5. Kecamatan Monano, mekaran Kecamatan Anggrek 2011
6. Kecamatan Ponelo Kepulauan, mekaran kecamatan Kwandang 2011
7. Kecamatan Sumalata
8. Kecamatan Sumalata Timur, mekaran Kecamatan Sumalata 2011
9. Kecamatan Tolunggula
10. Kecamatan Tomilito, mekaran Kecamatan Kwandang 2011
11. Kecamatan Kwandang

Adapun data lengkap nama kecamatan dan desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara sampai dengan Maret 2012 adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Anggrek terdiri dari 15 desa, yaitu : 1) Ilangata, 2) Tolongio, 3) Tolango, 4) Popalo, 5) Dudepo, 6) Mootilango, 7) Langge, 8) Tutuwoto, 9) Hiyaloile, 10) Ibarat, 11) Ilohelumo, 12) Ilodulunga, 13) Putiana, 14) Helumo, 15) Datahu
2. Kecamatan Atinggola terdiri dari 14 desa yaitu : 1) Bintana, 2) Buata, 3) Ilomata, 4) Imana, 5) Kota Jin, 6) Monggupo, 7) Pinontoyonga, 8) Iloheluma, 9) Wapalo, 10) Posono, 11) Sigaso, 12) Tombulilato, 13) Kotajin Utara, dan 14) Oluhuta
3. Kecamatan Biau (Mekaran dari Kecamatan Tolinggula 2011) terdiridari 10 desa yaitu : 1) windu, 2) Topi, 3) Luhuto, 4) Biau, 5) Omuto, 6) Bohulo, 7) Potango, 8) Bualo, 9) Didingga, 10) Sembihingan
4. Kecamatan Gentumaraya terdiri dari 12 desa yaitu : 1) Dumolodo, 2) Gentuma, 3) Ipil, 4) Langke, 5) Molonggota 6) Pasalae, 7) Nanatai Jaya, 8) Ketapang, 9) Motomingo, 10) Durian, 11) Bohusami dan 12) Wapalo

5. Kecamatan Monano (mekaran dari Kecamatan Anggrek 2011) terdiri dari 10 desa yaitu :1) Monano, 2) Tudi, 3) Monas, 4)Dunu, 5) Garapia, 6) Sogu, 7) Pilohulata, 8) Mokonowu, 9) Tolitehuyu, dan 10) Zuriyati
6. Kecamatan Ponelo Kepulauan (mekaran dari Kecamatan kwandang 2011) terdiri dari 4 desa yaitu :1) Ponelo, 2) Malambe, 3) Otiola dan 4) Tihengo
7. Kecamatan Sumalata terdiri dari 11 desa yaitu : 1) Tumba, 2) Buloila, 3) Bulontio Barat, 4) Bulontio Timur, 5) Mebongo, 6) Lelato, 7) Pulohenti, 8) Kasia, 9) kikia, 10) Puncak Mandiri dan 11) Hutakalo
8. Kecamatan Sumalata Timur (mekaran dari kecamatan Sumalata 2011) terdiri dari 10 desa, yaitu : 1) Buladu, 2) Deme I, 3) Deme II, 4) Dulukapa, 5) Wubudu, 6) Buluwatu, 7) Hulawa, 8) Bubalango 9) Motihelumo dan 10) Kouwoka
9. Kecamatan Tolinggula terdiri dari 10 desa yaitu : 1) Toinggula Tengah, 2) Tolinggula Pantai, 3) Tolinggula Ulu, 4) Limboto, 5) Papualangi, 6) Molangga, 7) Cempaka Putih, 8) tolite Jaya 9) Ilomangga dan 10) Ilotunggula
10. Kecamatan Tomilito (Mekaran dari kecamatan Kwandang 2011) terdiri dari 10 desa, yaitu : 1) Dambalo, 2) Milango, 3) Jembatan Merah, 4) Bubode, 5) Leyao, 6) Molantadu, 7) Huidu Melito, 8) Bulango Raya, 9) Tanjung Karang, dan 10) Mutiara Laut
11. Kecamatan Kwandang terdiri dari 18 desa, yaitu : 1) Bualemo, 2) Bulalo, 3) Katialada, 4) Leboto, 5) Alata Karya, 6) Molvingkopoto, 7) Moluo, 8) Mootinelo, 9) Ombulodata, 10) Pontolo, 11) Posso, 12)Cisadane, 13) Titidu, 14) Botuwombato, 15) Molvingkopoto Selatan, 16) Pontolo Atas, 17) Masuru, dan 18) Botungobungo.

Diantara 15 desa yang terdapat di Kecamatan Anggrek, Desa Ibarat merupakan desa strategis untuk dilaksanakan KKS– Pengabdian dalam bentuk pelatihan pembuatan desain motif karawo khas Gorontalo..



**Gambar 1.** Struktur organisasi desa Ibarat berdasarkan Survey Awal Program KKS Pengabdian 2019

Lokasi ini dipilih berdasarkan survey awal, dimana desa ibarat letaknya sangat strategis yaitu berada dekat dengan lingkungan yang padat penduduk dibandingkan dengan desa lainnya.

## 1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Karawo sebagai kain hasil kerajinan masyarakat Gorontalo, Secara keseluruhan teknik pembuatan karawo, mulai dari pembuatan motif, pelubangan sampai penyulaman masih dilakukan secara manual. Pada awalnya hasil sulaman karawo hanya dalam bentuk kecil dan sederhana dengan corak yang sewarna. Namun seiring dengan perkembangan zaman, mendorong para pengrajin usaha karawo untuk menghasilkan hasil sulaman kain karawo sebagai bahan pakaian siap jahit khususnya untuk busana perempuan dengan berbagai variasi bahan tekstil.

Orang pertama bertugas pada pembuatan bahan karawo adalah membuat motif. Caranya, dengan mendesain motif yang akan disulam diatas bahan kemudian menggambar di atas kertas millimeter blok. Kemudian, orang kedua bertugas sebagai pengiris atau pengurai benang pada kain yang akan dibuat sulaman karawo. Tahapan ini dilakukan sesuai pola yang diinginkan. Sementara itu, orang ketiga bertugas sebagai penyulam kain yang sudah diurai benangnya. Pada umumnya pengrajin karawo yang ada di Gorontalo belum menguasai cara mendesain motif untuk karawo sehingga jika hal tersebut tidak diselesaikan tahapannya maka proses penyelesaian sulam karawo dapat terkendala. Sebagai usulan dalam permasalahan ini, selaku pelaksana program KKS -Pengabdian, merencanakan untuk melaksanakan pelatihan terhadap masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan demikian, masyarakat peserta pelatihan dapat langsung melakukan praktek pembuatan desain motif khas Gorontalo, yang akan dituntun secara langsung oleh pemateri.

### **1.3. Profil Kelompok Sasaran**

Profil kelompok yang akan menjadi kelompok sasaran pada program KKS – Pengabdian Masyarakat adalah para ibu – ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di desa Ibarat Kecamatan Anggrek yang berjumlah 20 orang. Kelompok sasaran yang dimaksud ini dianggap sebagai sasaran yang dapat menjadi pionir dalam pembuatan motif karawo khas Gorontalo yang bernilai seni tinggi. Kelompok sasaran ini dianggap

mampu untuk mengikuti program kegiatan KKS – Pengabdian, dengan pertimbangan bahwa ibu – ibu rumah tangga setelah melaksanakan tugas pokok/pekerjaan rumah memiliki banyak waktu luang. Sementara untuk para remaja yang putus sekolah dianggap sebagai kelompok sasaran yang tepat untuk program pelatihan ini, sebab mereka lebih banyak mempunyai waktu luang.

Dengan bekal keterampilan ini juga diharapkan, para remaja yang putus sekolah dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai model untuk masa depan mereka. Pemilihan sasaran ini berdasarkan kesepakatan dengan aparat desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1. Target**

Target dari Program KKS Pengabdian adalah terlaksananya program hilirisasi riset Dosen melalui Pengabdian masyarakat. Profil kelompok yang akan menjadi kelompok sasaran pada program KKS – Pengabdian Masyarakat adalah para ibu – ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah di desa Ibarat Kecamatan Anggrek yang berjumlah 20 orang. Kelompok sasaran yang dimaksud ini dianggap sebagai sasaran yang dapat diajarkan cara mendesain motif karawo khas Gorontalo menjadi kerajinan bernilai seni tinggi. Kelompok sasaran ini dianggap mampu untuk mengikuti program kegiatan KKS–Pengabdian dan dapat mencapai target sesuai yang diharapkan, dengan pertimbangan bahwa ibu – ibu rumah tangga setelah melaksanakan tugas pokok/pekerjaan rumah memiliki banyak waktu luang. Sementara untuk para pemuda dan remaja yang putus sekolah dianggap sebagai kelompok sasaran yang tepat untuk program pelatihan ini, sebab mereka juga banyak mempunyai waktu luang.

Dengan bekal keterampilan ini juga diharapkan, para remaja yang putus sekolah dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya peningkatan produktifitas masyarakat. Pemilihan sasaran ini berdasarkan kesepakatan dengan aparat desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dengan harapan kegiatan ini dapat diimplementasikan dengan baik. Berdasarkan analisis tersebut diatas, maka upaya yang akan ditempuh adalah memberikan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan di desa Ibarat, Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Bentuk pelatihan ini berupa bimbingan dan pendampingan langsung, yang dilakukan oleh Pemateri Teknis, Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

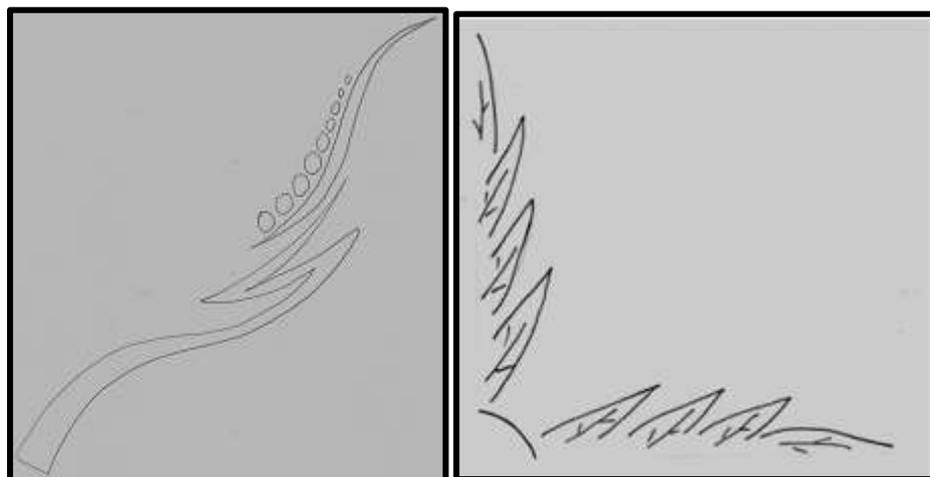
#### **2.2. Luaran**

Karawo adalah kerajinan yang dibuat bukan untuk produk massal atau hasil konveksi, sehingga mempunyai ciri dan keunikan karena dibuat secara

khusus dengan lebih memperhatikan secara detail komposisi, ragam hias dan pola hias yang digunakan. Juga adanya keseimbangan dan keselarasan motif dan bahan dengan lebih memperhatikan warna, bentuk dan ukuran sehingga Karawo termasuk dalam golongan high fashion, namun selama ini motif kerawang masih merupakan corak yang umum ada di masyarakat sehingga motif kerawang perlu digarap dengan sentuhan kreatif, yaitu mengeksplorasi budaya Gorontalo menjadi berbagai macam desain ragam hias yang mengandung nilai-nilai ke”lokal”an serta keunikan dan diterapkan pada pembuatan sulaman Karawo maka sebagai luaran dari program ini Karawo akan mempunyai nilai tambah karena memiliki ciri khas, sehingga dapat salah satu komoditas yang potensial dikembangkan dan mempunyai nilai jualnya dipasaran.

### 2.3. Hilirisasi Riset

Pada Tahun 2012 pengusul menerima pendanaan penelitian Hibah PNBK Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan judul Penelitian “Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Khas Gorontalo Untuk Produk Fashion”. Dari penelitian tersebut telah dihasilkan 15 jenis desain motif karawo khas Gorontalo.



**Gambar 2.** Desain Motif Karawo Khas Gorontalo  
(Produk Hasil Penelitian Hibah PNBK FT UNG Tahun 2012)

Berbagai inovasi kreatif juga terus berkembang, dimana hasil sulaman karawo juga telah ditemui dalam bentuk yang lebih siap pakai, namun motif-motif karawo yang ada sekarang masih merupakan corak, tipe, model, macam, jenis rupa yang masih berhubungan dengan motif atau ragam hias yang menjadi ciri umum motif yang ada di seluruh Indonesia, tanpa filosofi yang jelas sehingga tidak ditemukan keunikan yang mencerminkan kepribadian ataupun tradisi yang bersumber dari adat istiadat dan keberagaman masyarakat Gorontalo itu sendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk lebih meningkatkan kualitas dari karawo, salah satunya adalah dengan menciptakan desain motif karawo khas Gorontalo.

Sebagai usulan dalam permasalahan ini, selaku pelaksana program KKS -Pengabdian, merencanakan untuk melaksanakan pelatihan terhadap masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Pelatihan ini dalam bentuk workshop agar mereka bisa langsung mempraktekkan pada saat itu juga teknik desain motif karawo khas Gorontalo. Seperti yang dijelaskan oleh Yunus Bani dalam <http://yunusbani.com/beda-seminar-workshop-monitoring>, bahwa sesuai dengan namanya work dan shop bermakna lebih pada aktivitas kerja melakukan sesuatu. Maka biasanya workshop lebih bersifat tutorial, dengan materi berupa panduan stepby step. Output dari workshop ini biasanya peserta bisa melakukan aktivitas tertentu.

Merujuk pada pengertian tersebut, maka usulan penyelesaian masalah dalam kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan dalam bentuk workshop. Dengan demikian, masyarakat peserta pelatihan dapat langsung melakukan praktek pembuatan teknik desain motif karawo khas Gorontalo, yang akan dituntun secara langsung oleh pemateri.

Indikator capaian Program KKS Pengabdian adalah :

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Ibarat dalam menciptakan desain motif *karawo* menjadi satu produk yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.
2. Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual tinggi.
3. Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam desain motif *karawo* yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Sebelum melaksanakan kegiatan inti dari KKS-Pengabdian Masyarakat di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, terlebih dahulu dilakukan beberapa hal menyangkut keterlaksanaan program KKS-Pengabdian, meliputi :

##### **a. Persiapan**

Proses persiapan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan terlebih dahulu melakukan survey awal ke lokasi. Observasi ini sekaligus memohon izin dari pemerintah setempat untuk melakukan program KKS-Pengabdian yaitu dari pihak Pemerintah Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Dalam hal ini DPL berhubungan langsung dengan Kepala desa dan Sekertaris Desa Tolango yaitu bapak Kustiyanto Olli dan Ibu Salma Hulinggi, Dari pertemuan tersebut kepala Desa Ibarat Bapak Kustiyanto Olli sangat mengapresiasi kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Ibarat, hal ini ditandai dengan adanya kesepakatan antara DPL dan kepala Desa Ibarat bahwa Mahasiswa KKS-Pengabdian semester Genap TA 2018-2019 Universitas Negeri Gorontalo, akan berada di Lokasi selama 45 hari terhitung sejak 8 Juli sampai 23 Agustus 2019.

Tahapan persiapan juga meliputi perekrutan mahasiswa KKS-Pengabdian melalui tim LPPM, dilanjutkan dengan penyediaan perlengkapan/atribut mahasiswa KKS-Pengabdian oleh DPL yang menangani bidang tersebut, karena pada tahap ini tugas utama tim sudah dipetakan. Dalam tahap persiapan ini pula mencakup dokumentasi dan administratif mulai dari kegiatan awal dan sekaligus mempersiapkan secara teknik kegiatan selanjutnya yaitu pembekalan.



**Gambar 3.** Survey Lokasi di Desa Ibarat  
(Sumber: Foto Survey Lokasi di Desa Ibarat Bulan Februari 2019)

#### **b. Pembekalan**

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekaligus pengetahuan kepada mahasiswa peserta program KKS-Pengabdian tentang program yang akan dijalankan selama mahasiswa berada di lokasi KKS-Pengabdian.



**Gambar 4.** Pembekalan Peserta KKS Tingkat Universitas.

Materi pembekalan dimulai dari gambaran tentang lokasi pelaksanaan Program KKS-Pengabdian, dengan siapa mahasiswa akan bekerja sama, materi tentang Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, Bagaimana mahasiswa melakukan pengumpulan data, serta target dan indikator yang ingin dicapai dalam program KKS-Pengabdian Tahap II semester Genap TA 2018-2019 Universitas Negeri Gorontalo.



**Gambar 5.** Pembekalan Peserta KKS Pengabdian Desa Ibarat, Bertempat di Gedung QQ 1.3, FT UNG.

Pembekalan juga meliputi pembagian kelompok mahasiswa, pemilihan koordinator lapangan (Koordinator Desa), sekretaris, dan bendahara KKS-Pengabdian. Pada kesempatan ini pula dibagikan atribut kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi pembagian kaus, topi, ID Card, spanduk posko dan bendera posko. Kegiatan pembekalan ini diakhiri dengan kesepakatan tanggal pengantaran mahasiswa KKS-Pengabdian ke lokasi oleh DPL, setelah sebelumnya telah dilakukan pelepasan secara simbolik oleh pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo.



**Gambar 6.** Penyerahan Peserta KKS Pengabdian Desa Ibarat kepada Aparat Desa Ibarat.

### **3.2. Pelaksanaan**

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS – Pengabdian adalah Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, khususnya ibu – ibu rumah tangga, pemuda dan remaja yang putus sekolah. Pelatihan ini dalam bentuk workshop agar mereka bisa langsung mempraktekkan teknik pembuatan desain motif karawo khas Gorontalo. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori dan dilanjutkan praktek teknik membuat desain motif diatas kertas millimeter block. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama – sama dengan kelompok masyarakat sasaran dengan dipandu oleh DPL dan tenaga pembantu teknis.

Kegiatan KKS-Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dalam kurun waktu 45 hari dengan target luaran adalah melatih dan meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Tolango dalam membuat desain motif karawo khas Gorontalo. Selanjutnya tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi ini ditujukan sebagai media perkenalan antara DPL, mahasiswa, pemerintah setempat dan elemen masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Pada saat yang sama pula tim DPL menjelaskan tentang maksud dan tujuan pelaksanaan Program KKS-Pengabdian. Kesempatan ini pula menjadi sarana menyamakan persepsi antara mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dengan masyarakat desa Ibarat sebagai gambaran dalam menerima implementasi program KKS-Pengabdian.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara pertahap sebagai upaya DPL untuk mendekatkan mahasiswa peserta program KKS-Pengabdian dengan pemerintah dan masyarakat desa Ibarat. Sosialisasi ini dilakukan dengan aparat desa dan masyarakat melalui diskusi ringan. Dengan demikian segala kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini dapat diminimalisir.

b. Persiapan Kerja Kelompok

Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dibagi dalam 2 kelompok besar yang masing-masing kelompok memiliki koordinatornya masing-masing yang tetap berada dalam kontrol seorang koordinator desa. Masing-masing koordinator kelompok ini bertanggung jawab kepada keordinator desa yang kemudian koordinator desa bertanggung jawab kepada DPL. Pembagian kelompok ini terjadi disebabkan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ini bertempat tinggal di dua lokasi yang masing-masing terpisah antara lokasi yang satu dengan rumah yang lainnya, sehingga memerlukan koordinator masing-masing kelompok tersebut.

c. Pengumpulan data

Setelah terbentuk kelompok, maka kegiatan selanjutnya melakukan pengumpulan data oleh masing-masing kelompok terhadap masyarakat calon peserta pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo. Mekanisme pengumpulan data dilakukan dalam bentuk *door to door* kerumah-rumah masyarakat melalui wawancara bebas, untuk menggali sebanyak-banyaknya sumber informasi tentang minat masyarakat terhadap program pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam proses wawancara ataupun pengumpulan data ini dibantu alat dokumentasi berupa kamera. Semua data yang diperoleh kemudian disimpulkan untuk kemudian dipresentasikan pada saat evaluasi kegiatan setiap minggu.

d. Pelaksanaan Program Sesuai Matriks Kegiatan

Data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara kelompok dan dilaporkan kepada tim DPL. Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh koordinator desa kepada DPL dilakukan secara komunikasi melalui telpon seluler, hal ini disebabkan dengan jarak tempuh dari kampus ke lokasi KKS yang cukup jauh tidak dapat dilakukan setiap hari. Dari hasil pelaporan koordinator desa kepada DPL maka disusunlah penjadwalan pelaksanaan program yang akan diselesaikan selama program KKS berlangsung dalam bentuk matriks kegiatan, termasuk penetapan pelaksanaan program utama yaitu pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo.

**MATRIKS PROGRAM dan KEGIATAN KKS PENGABDIAN TAHLIN 2019**

JUDUL : PELATIHAN DESAIN MOTIF KARAWO KHAS GORONTALO BAGI MASYARAKAT DESA ILANGATA BARAT

DESA : ILANGATA BARAT. KEC. ANGGREK. KAB. GORUT

WAKTU: 45 HARI

NO	URAIAN PROGRAM ATAU KEGIATAN	TUGAS MAHASISWA	LAMA (HARI)	LIARAN OUTPUT	KETERANGAN
1.	SURVEI MASALAH DAN INTI POTENSI DESA	- MENENTUKAN POTENSI DESA - DIRIUSI DAN ANALISIS DATA	2 HARI	- LAPORAN PERBURHAN / KELEPTOR - PERIKES MASALAH & BENDANA PROGRAM	PROGRAM TAMBAHAN
2.	SIKAT PEMBUATAN DAN BENTUK PERBUHAN KARANG TAPUNA	- MEMBANTU PENYEBARAN KARANG TAPUNA	2 HARI	- TERBENTUKNYA DANITA PERBUHAN KARANG TAPUNA	PROGRAM TAMBAHAN
3.	JUMPAK BERSEKUTU	- MEMBANTU MARGE MALIS AL-ILLA	1 HARI	- MEMBUKTIKAN MARGE AL-ILLA	PROGRAM TAMBAHAN
4.	PEMANTAPAN DESA-1 KAWAN TUNGGAL DESA	- SEBAGAI FASILITATOR	5 HARI	- TERBENTUKNYA KAWAN TUNGGAL - PERLUHAN KETUA DAN ANGGOTA KAWAN TUNGGAL	PROGRAM TAMBAHAN
5.	PEMBENTUKAN PASUKA KEGIATAN PENTAS DESA DAN OLIMPIADA	- MEMBANTU PEMBUATAN PASUKA BERNAMA PENTAS DESA & OLIMPIADA	1 HARI	- TERBENTUKNYA PASUKA KEGIATAN PENTAS DESA DAN OLIMPIADA	PROGRAM TAMBAHAN
6.	PEMBUKUAN DAN PEMERIKSAAN PROPOSAL PENELITIAN	- MEMBUAT PROPOSAL - MEMERIKSA PROPOSAL	1 HARI	- PEMERIKSAAN PROPOSAL KE PERUMAHAN PERKULIAHAN	REVISI TAMBAHAN
7.	SIKAT TAGI	- SEBAGAI PELEKTA TENAH	1 HARI	- MEMBUAT REGISTRASI TENAH	PROGRAM TAMBAHAN
8.	PEMSEBARAN PAMFLET DAN MEMISALAHKAN LIST	- MEMBUKTIKAN BUKAN- BUKAN MARGE DESA IBARAT	3 HARI	- MEMBUKTIKAN BUKAN- BUKAN MARGE DESA IBARAT UNTUK KEGIATAN PENTAS DESA	PROGRAM TAMBAHAN

Gambar 7. Matriks Kegiatan KKS Pengabdian Desa Ibarat.

e. Pengolahan data

Keseluruhan hasil kegiatan dan data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara kelompok dan dilaporkan kepada tim DPL dalam bentuk laporan kelompok. Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh koordinator desa kepada DPL dilakukan secara komunikasi melalui telpon seluler maupun pertemuan langsung. Dari hasil pelaporan koordinator desa kepada DPL ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Ibarat sangat apresiatif terhadap pelaksanaan program KKS-Pengabdian, yaitu pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo yang akan diikuti oleh masyarakat desa.

Masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, sangat mengharapkan selain kegiatan utama tersebut mahasiswa KKS-Pengabdian dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat bermanfaat bagi pengembangan desa pada umumnya dan masyarakat Ibarat pada khususnya dapat dilaksanakan dengan baik.

f. Penyusunan laporan

Setelah proses pengolahan data dan merealisasikan harapan dan program dari masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara tentang pelatihan pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo yang diikuti oleh masyarakat desa, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan. Laporan disusun secara sistematis berdasarkan pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan. Penyusunan laporan berdasarkan fakta dan data dilengkapi dengan foto kegiatan yang mendukung keterlaksanaan program KKS-Pengabdian.

### **3.3. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan merupakan akhir dari tahapan pada proses pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Evaluasi dalam hal ini akan dilakukan untuk mengukur dan selanjutnya menilai keseluruhan kegiatan KKS-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahap II tahun 2019 yang bertema “Hilirisasi Riset”. Sampai dimanakah ketercapaian program jika dibandingkan dengan target yang ingin dicapai. Tahap manakah yang sudah dapat diselesaikan, dan pada tahap mana yang masih mengalami kendala sehingga dibutuhkan pembenahan pada program-program selanjutnya dan bagaimana kelanjutan program setelah Program KKS Pengabdian selesai dilaksanakan..

### **3.4. Jam Kerja Efektif Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai perpanjangan tangan dari dosen pembimbing lapangan dengan masyarakat sebagai sasaran pelaksanaan program KKS-Pengabdian, sangat memegang peranan penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian berjumlah 30 orang dengan rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah  $\pm 6,4$  jam. Total pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dengan volume 288 jam JKEM/Orang dalam 45 Hari Program berlangsung dan Jika dihitung sejumlah total peserta yaitu 288 Jam dikalikan 30 Orang maka waktu yang digunakan

adalah 8.640 jam. Uraian pekerjaan dalam bentuk JKEM disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
Volume Pekerjaan Mahasiswa

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol. (JKEM/Org)	Ket.
1.	Persiapan			
2.	Pembekalan	Coaching Peserta KKS- Pengabdian yang meliputi :	25.6	4 Hari : 768 Jam
		a. Materi umum tentang program utama , lokasi KKS dan mitra		1 Hari : 192 Jam
		b. Penentuan koordinator desa, sekretaris, bendahara dan kelompok		
		c. Materi tentang pelatihan Desain Ragam Hias Karawo Khas Gorontalo		2 Hari : 384 Jam
		d. Pembagian atribut		1 Hari : 192 Jam
3.	Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :	243.2	38 Hari : 7.296 Jam
		a. Soaialisasi		4 Hari :768 Jam
		b. Persiapan kerja		2 Hari :384 Jam
		c. Pengumpulan data		5 Hari :960 Jam
		d. Pelaksanaan Program Sesuai Matriks Kegiatan		21 Hari : 4.032 Jam
		e. Pengolahan data		2 Hari : 384 Jam
		f. Penyusunan laporan		4 Hari :768 Jam

4.	Evaluasi		19.2	3 Hari : 576 Jam
Total JKEM			<b>288</b>	<b>8.640 Jam</b>
Rata-rata JKEM			n = 30 Org	6,4
Total Volume Pekerjaan			30 Org x 45 Hari x 6.4 Jam	
			<b>8.640m/Program</b>	

### 3.5 Rencana Keberlanjutan Program

KKS Pengabdian ini ditujukan agar program pelatihan desain ragam hias karawo khas Gorontalo dan bagaimana cara memindahkannya pada kertas millimeter block ini dapat berkelanjutan di masyarakat. Untuk itu, pada akhir kegiatan ini, diharapkan masyarakat sudah membentuk organisasi kader pengelola limbah tersebut. Sedangkan untuk kegiatan produksi, masyarakat sudah memiliki kelompok-kelompok masyarakat yang akan menjadi pengrajin dan pembuat desain motif. Untuk pemasaran produk, masyarakat yang sudah memiliki BUMDES akan dikelola oleh BUMDES tersebut. Diharapkan organisasi mitra akan terus menjadi agen penggerak organisasi kader yang baru berdiri ini. Selain itu, kegiatan monitoring juga dilakukan. Masyarakat diminta untuk mengisi kartu kontrol bagi kelompok pengrajin yang membuat desain motif karawo. Mahasiswa dan tim pengusul akan merekap data ini untuk kemudian dievaluasi peningkatan manfaat yang terjadi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian tahun berikutnya karena untuk beberapa tahun ke depan, karena beberapa tahun belakangan ini Kabupaten Gorontalo Utara selalu menjadi lokasi sasaran program KKS Pengabdian.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA), PNBP Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Salah satu tantangan bagi Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Institusi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) adalah mampu mengimplementasikan keunggulan dalam bidang pendidikan. UNG sebagai bagian dari magistravum scholarum, yaitu lembaga terhormat yang di dalamnya adalah sekumpulan ilmuwan, cendekiawan, dan mahasiswa. Sivitas akademika UNG dituntut agar selalu berusaha meningkatkan keunggulan-keunggulan di bidang pendidikan, ilmu dasar, terapan, dan bidang lain.

UNG sebagai LPTK unggulan utamanya adalah kependidikan yang lebih diprioritaskan pada kemampuan pembelajaran dan menggali pengembangan ilmu pendidikan. Tugas utama UNG adalah mencetak tenaga pendidik dan kependidikan, mengembangkan ilmu kependidikan dan ilmu keguruan. Selain itu mencetak tenaga able tor al non kependidikan yang handal yang diperlukan masyarakat. Tantangan ini tentu saja harus dijawab tidak hanya sekedar melalui pengembangan keilmuan yang sifatnya teoritik, tetapi harus mengarah pada upaya menghasilkan bestpractice yang dapat dijadikan model unggulan yang sekaligus memperkokoh peranan UNG secara Nasional.

Untuk itu diperlukan program pogram yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Pada prinsipnya program KKS Pengabdian adalah program yang mampu mendeteksi, menguji, dan menghasilkan karya-karya berkualitas yang mempunyai kelayakan nilai jual dalam rangka peningkatan peran Perguruan Tinggi di masyarakat. Di samping itu, melalui karya yang dihasilkan program KKS Pengabdian ini diharapkan dapat merupakan table tor dinamika dan komitmen sivitas akademika terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

yang sekaligus merupakan daya dukung terhadap munculnya karya-karya unggulan lainnya yang lebih berkualitas.

Untuk dapat mewujudkan kerja besar ini, diperlukan kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki akses kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah saat ini, maka kerjasama strategis harus dilakukan UNG dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kabupaten sebagai wilayah otonomi. Hal ini sejalan dengan Tema KKS Pengabdian tahun 2019 yaitu **Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat Berbasis Hilirisasi Riset.**

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian masyarakat Hilirisasi Riset Tahap II semester genap TA 2018-2019 Universitas Negeri Gorontalo dengan sasaran program adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah dan karang taruna Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara telah terealisasi 100% program kegiatan dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Program yang telah dijalankan tersebut adalah : pembekalan dengan capaian 100%, pelaksanaan program KKS-Pengabdian yang meliputi sosialisasi, persiapan kerja kelompok, pengumpulan data dan pengolahan data dengan capaian 100%.

#### **5.1 Koordinasi Kegiatan KKS-Pengabdian**

Suksesnya kegiatan KKS-Pengabdian tidak terlepas dari prosedur tahapan yang telah direncanakan yang telah dilakukan oleh tim DPL, aparat desa serta kerjasama yang baik dari mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program. Adapun tahapan proses yang telah disusun oleh tim DPL yaitu : 1) koordinasi, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Langkah awal yang telah dilakukan oleh tim DPL adalah rapat koordinasi untuk merencanakan tahapan kegiatan. Pada rapat tersebut disepakati waktu untuk melakukan rapat dengan aparat dan masyarakat sasaran pelaksanaan program. Koordinasi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap awal dalam bentuk observasi dan wawancara terbuka, serta koordinasi lanjutan dalam bentuk formal.

Koordinasi lanjutan dengan pihak aparat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara diawali dengan koordinasi pada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, untuk memohon diterbitkan surat pengantar pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian dan surat perjalanan resmi yang substansinya memuat tentang permohonan untuk mengadakan KKS-Pengabdian pada masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, sesuai dengan judul kegiatan yaitu : **“PELATIHAN DESAIN MOTIF KARAWO KHAS GORONTALO BAGI MASYARAKAT DESA IBARAT KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA”**.

Hasil koordinasi antara tim DPL, dengan aparat desa Ibarat menghasilkan beberapa kesepakatan : kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat tinggal mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, tempat penyelenggaraan program utama maupun program tambahan serta program pendukung, agenda kegiatan, serta pendataan masyarakat peserta Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo.



**Gambar 8.** Pemberangkatan Mahasiswa KKS ke Lokasi

Program yang ditawarkan oleh KKS-Pengabdian semester Genap TA 2018-2019 Universitas Negeri Gorontalo, mendapat apresiasi luar biasa baik dari aparat desa maupun masyarakat peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan baik kegiatan utama maupun kegiatan tambahan.

## **5.2 Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian**

Berdasarkan kesepakatan tim DPL pada rapat koordinasi, program KKS-Pengabdian masyarakat Semester Genap TA 2018-2019 ini terbagi dalam dua bagian yaitu program utama pelatihan pembuatan desain motif karawo khas Gorontalo di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, dan program tambahan yang disesuaikan dengan jurusan/bidang keahlian mahasiswa peserta KKS-Pengabdian serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan masyarakat desa Ibarat serta terdapat program pendukung kegiatan yaitu Identifikasi dan survey sasaran pengabdian dan data potensi desa. Adapun tahapan pelaksanaan program KKS-Pengabdian adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Pelaksanaan Program Pendukung**

#### **a. Kegiatan Identifikasi / Survey Sasaran Pengabdian dan Data Potensi Desa**

Dalam perencanaan program kerja, terlebih dahulu dilakukan observasi berdasarkan kondisi dan situasi Desa Ibarat. Selain itu, dilakukan pendataan dan pemetaan sasaran keadaan masyarakat Desa Tolango dalam mengembangkan hidup bermasyarakat yang moralitas dan taat azas dalam kehidupan beragama. Adanya observasi lapangan ini, mahasiswa dapat menentukan dan merancang program KKS yang tepat guna serta dapat mengembangkan ide program KKS yang sudah ada agar lebih baik, dan membuat inovasi ide baru yang belum ada sebelumnya. Selain itu, mahasiswa dapat bersilaturahmi dengan bertamu dan berbincang-bincang secara langsung dengan warga sekitar atau pelaku usaha. Adanya interaksi dengan masyarakat sekitar serta pengamatan langsung, mahasiswa akan dapat memahami secara lebih mendalam tentang indikasi permasalahan di lingkungan desa.

Setelah hasil observasi dan penelitian di lapangan oleh mahasiswa KKS Universitas Negeri Gorontalo melalui pendataan dan pemetaan masalah sesuai dengan program inti mahasiswa maka pada tanggal 8 Juli 2019 mahasiswa KKS Pengabdian yang bertempat di Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara menyusun rancangan Program Kerja. Program kerja tersebut sebagai berikut:

**1. Program Pendukung:**

- Kegiatan Identifikasi/Survey Sasaran Pengabdian dan Data Potensi Desa
- Kegiatan Pendataan Peserta Pelatihan Program Inti

**2. Program Tambahan:**

- Kegiatan Jumat Bersih
- Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga
- Kegiatan Senam Pagi
- Kegiatan Musyawarah Besar -1 Karang Taruna Desa Ibarat
- Kegiatan Memperingati HUT RI

**3. Program Inti:**

- **“Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”.**

Program kerja KKS Pengabdian juga telah tertuang dalam matriks kegiatan KKS Pengabdian Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara 2019.



**Gambar 8.** Kegiatan Identifikasi/Survey Sasaran Pengabdian dan Data Potensi Desa

#### **b. Kegiatan Pendataan Peserta Pelatihan Program Inti**

Pendataan dan Penyiapan peserta pelatihan dilakukan oleh mahasiswa KKS Desa Ibarat, berhubung di Desa Ibarat terdapat beberapa orang pengrajin karawo maka yang dijadikan prioritas untuk pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo adalah pengrajin karawo yang ada di Desa Ibarat dan Ibu-ibu Rumah tangga lainnya, hingga mencukupi minimal 20 Orang peserta pelatihan.



**Gambar 9.** Kegiatan Penyiapan Peserta Pelatihan.

### **5.2.2 Pelaksanaan Program Tambahan**

Hasil koordinasi mahasiswa yang kemudian dilaporkan ke DPL menetapkan beberapa kegiatan tambahan dalam program KKS-Pengabdian di Desa Ibarat antara lain:

#### **a. Kegiatan Jumat Bersih**

Dari hasil observasi yang ditemui di Desa Ibarat masih banyaknya masyarakat dalam membuang sampah sembarangan yang nantinya sampah ini dapat menimbulkan penyakit bagi masyarakat itu sendiri. Maka mahasiswa memberikan alternatif pada masyarakat untuk mengurai sampah yang begitu banyak dengan membuat tempat sampah dan memotivasi masyarakat untuk membersihkan lingkungan di Desa Ibarat.

Jumat Bersih merupakan kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Ibarat setiap seminggu sekali. Mahasiswa KKS Melakukan pembersihan di area yang membutuhkan pelayanan ini disekitaran desa Ibarat. Perilaku pembuangan sampah yang tidak dilakukan dengan baik oleh masyarakat yang mengakibatkan gangguan nilai-nilai estetika dan juga berdampak pada pembuangan saluran air.

Dampak masalah yang akan terjadi ketika perilaku dari masyarakat tidak di ubah akan berimbas pada gejala penyakit seperti diare. Diare itu di timbulkan oleh mikroba yang terjadi di makanan atau tempat terinfeksi.

Jumat Bersih merupakan program tambahan yang berfungsi untuk memicu masyarakat desa Ibarat agar lebih menjaga lingkungan Masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.



**Gambar 10.** Pelaksanaan Program Jumat Bersih.

Salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian setelah beberapa hari mahasiswa ada di lokasi. Kegiatan ini di koordinasikan oleh perangkat desa bersama karang taruna. Adapun hambatan yang ditemui yaitu penentuan waktu dilaksanakannya kegiatan adalah menyesuaikan waktu pelaksanaan program dengan pihak pihak terkait, namun kegiatan ini dapat diselesaikan sesuai target.

#### **b. Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga**

Implementasi program kerja tambahan pada masyarakat desa Ibarat bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat maupun antar rema muda desa Ibarat. Salah satunya adalah Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga.



Gambar 11. Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga.

### c. Kegiatan Senam Pagi

Kegiatan Senam Pagi dilakukan hampir setiap minggu. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Desa Ibarat. Harapannya dengan adanya kegiatan ini maka menularkan ke Masyarakat bagaimana berperilaku hidup sehat.



**Gambar 12.** Kegiatan Senam Pagi.

#### **d. Kegiatan Musyawarah Besar -1 Karang Taruna Desa Ibarat**

Dalam program kerja tambahan ini peserta KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo semester genap 2019 merancang beberapa rangkaian program atau kegiatan dalam rangka Musyawarah Besar Karang Taruna Desa Ibarat dimana Mahasiswa bersama remamuda dalam hal ini KARANG TARUNA sebagai kepanitiaan dalam program kerja tambahan tersebut yang bekerja sama dengan mahasiswa dalam menyukkseskan beberapa rangkaian kegiatan yang telah direncanakan bersama.



**Gambar 13.** Musyawarah Besar -1 Karang Taruna Desa Ibarat



**Gambar 14.** Musyawarah Besar -1 Karang Taruna Desa Ibarat

**e. Kegiatan Memperingati HUT RI.**



**Gambar 15.** Kegiatan Memperingati HUT RI

Kegiatan Memperingati HUT RI yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS-Pengabdian di desa Ibarat 2019 bertujuan untuk lebih mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa, masyarakat dan Rema muda yang ada didesa Ibarat dengan adanya kegiatan lomba lomba sehingga dapat mengasah bakat-bakat yang dimiliki oleh anak-anak dan Rema muda yang ada di Desa Ibarat. Program ini juga bertujuan Untuk meningkatkan solidaritas masyarakat se-Kecamatan Anggrek.

### 5.2.3 Pelaksanaan Program Utama

Program utama yang menjadi target capaian dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini mendapatkan penguatan/respon positif dari sasaran program yaitu masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan para remaja putus sekolah. Kegiatan pelatihan Desain motif Hias Khas Gorontalo ini diharapkan dapat membangkitkan kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan bakat bagi mereka memiliki dalam membuat motif khas Gorontalo untuk diaplikasikan pada karawo..

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2019 bertempat balai desa Ibarat. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh semua mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, Dosen Pembimbing Lapangan, aparat desa dalam hal ini kepalas desa Ibarat dan sekretaris desa serta 20 peserta pelatihan yang masing-masing perwakilan 5 peserta setiap dusun. Adapun susunan kegiatan pada pelatihan adalah sebagai berikut :



**Gambar 16.** Kegiatan Program Utama.  
Sumber Dokumentasi Penulis

### a. Acara Pembukaan

Pembukaan kegiatan program utama dibuka langsung oleh kepala desa Ibarat beserta aparat desa lainnya didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang di hadiri langsung oleh Dalam kegiatan pembukaan ini. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian dari DPL dimana DPL menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini kepada masyarakat desa Ibarat, bahwa pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo dan manfaatnya bagi masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.



Gambar 17. Acara Pembukaan Program Utama

### b. Penyampaian Materi

Kegiatan pelatihan pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah tongkol jagung ini dilaksanakan satu hari  $\pm$  8 jam. Materi utama tentang teori pelatihan desain motif karawo khas Gorontalo oleh pemateri teknis dan ketua DPL, dalam kegiatan ini diuraikan *step by step* proses proses pembuatan desain motif karawo khas Gorontalo dan cara pemindahan motif tersebut pada millimeter block.



**Gambar 18.** Penjelasan Materi Kegiatan Program Utama  
Sumber : Dokumentasi penulis

### c. Praktek Pembuatan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo

Program utama KKS-Pengabdian desain motif karawo khas Gorontalo ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2019, kegiatan ini berlangsung ± 8 jam dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1) Persiapan alat dan bahan

Alat yang diperlukan pada kegiatan ini antara lain :

- a. Gunting
- b. Mistar



**Gambar 19.** Beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan desain motif  
Sumber : Dokumentasi penulis

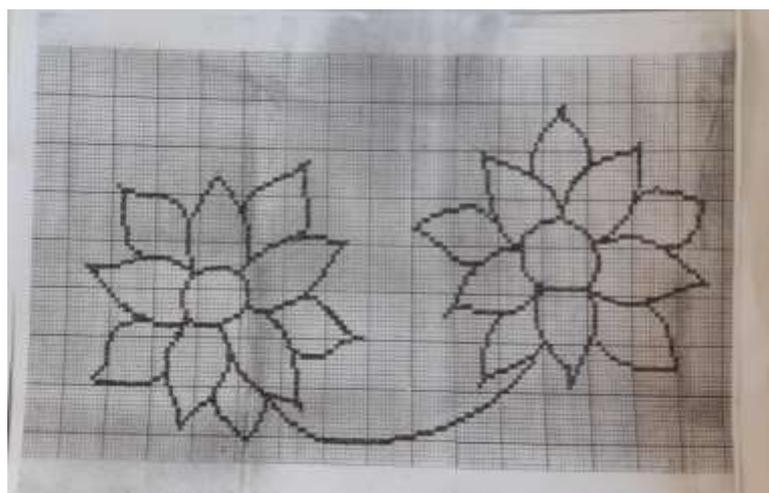
Sementara bahan yang dibutuhkan antara lain:

- a. Kertas
- b. Pencil
- c. Ballpoint
- d. Spidol
- e. Clips
- f. Penghapus

### **Langkah-langkah Dasar Membuat Desain Ragam Hias Karawo :**

Ada beberapa tahapan proses untuk memvisualisasikan ide dan gagasan yang telah dituangkan dalam motif ini, dan untuk merealisasikan pembuatan Desain Motif dan cara memindahkannya ke kertas millimeter block.

1. Setelah penentuan gagasan desain yang telah ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan maka dibuatlah beberapa karya desain ragam hias.



**Gambar 20.** Pembuatan Desain Ragam Hias

2. Proses pembuatan tidak bisa sekali jadi, melainkan melalui beberapa tahapan proses. Setelah pembuatan desain ragam hias karawo kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pola karawo.



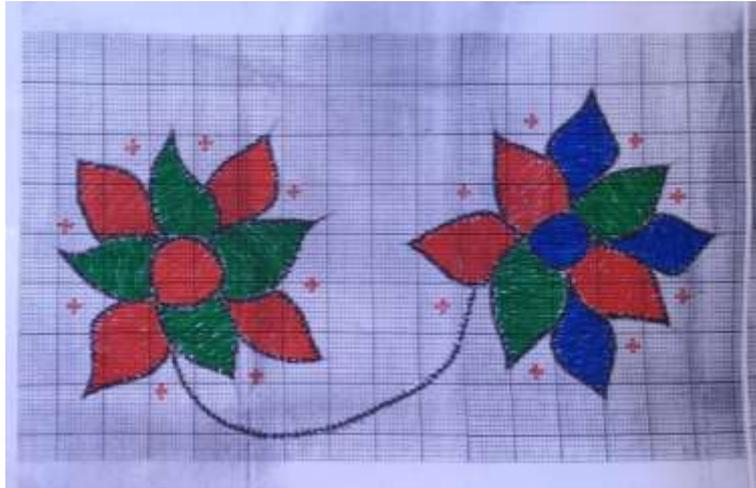
**Gambar 21.** Proses Pemindahan Motif pada Kertas Milimeter Block.

3. Tahap berikutnya adalah Finishing motif.



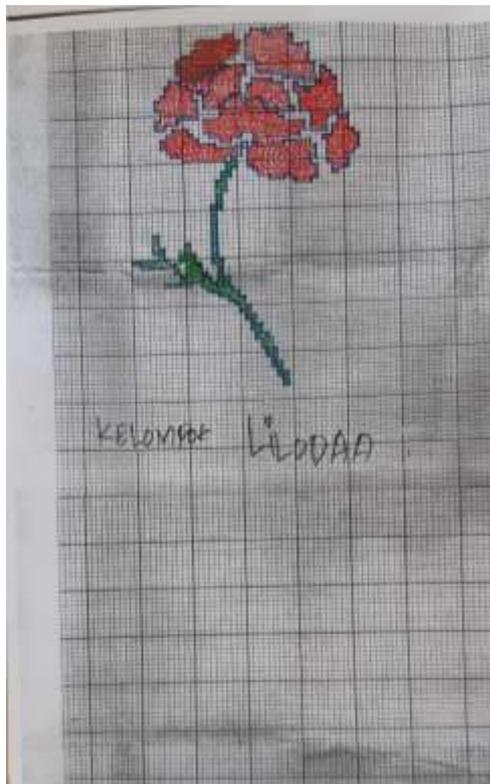
**Gambar 22.** Proses Finishing Motif

4. Desain bentuk bagian ini pun menjadi faktor utama yang memperlihatkan kualitas desain motif secara keseluruhan.



**Gambar 23.** Proses Finishing Motif

5. Tahap Akhir adalah finishing, yaitu Proses Finishing meliputi pemberian efek warna pada motif.



**Gambar 24.** Hasil Proses finishing dilakukan oleh peserta pelatihan dengan dipandu oleh pemateri teknis.



**Gambar 25.** Hasil akhir Pelatihan Pembuatan Desain Ragam Hias Karawo Khas Gorontalo

### **5.3 Penarikan Mahasiswa KKS-Pengabdian Semester Genap Tahun Ajaran 2018-2019 Universitas Negeri Gorontalo**

Setelah semua program KKS-Pengabdian selesai dilaksanakan baik program tambahan, program pendukung maupun program utama, maka selanjutnya DPL akan melakukan penjemputan terhadap mahasiswa peserta KKS-Pengabdian untuk kembali beraktivitas di kampus. Kegiatan penjemputan mahasiswa KKS-Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2019 dan dihadiri oleh perangkat desa yang sekaligus mewakili kepala desa dalam acara penyerahan kembali mahasiswa KKS-Pengabdian ke DPL.



**Gambar 26.** Kegiatan penjemputan mahasiswa KKS-Pengabdian Tahap II 2019

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

KKS-Pengabdian semester Genap tahun 2018-2019 telah selesai dilaksanakan sejak 8 Juli – 23 Agustus 2019 dengan capaian target kegiatan terdiri dari **8 program** yaitu Lima program tambahan, dua Program Pendukung dan satu program utama dengan rincian sebagai berikut :

##### **1. Program Pendukung:**

- Kegiatan Identifikasi/Survey pSasaran Pengabdian dan Data Potensi Desa
- Kegiatan Pendataan Peserta Pelatihan Program Inti

##### **2. Program Tambahan:**

- Kegiatan Jumat Bersih
- Kegiatan Pentas Seni dan Olahraga
- Kegiatan Senam Pagi
- Kegiatan Musyawarah Besar -1 Karang Taruna Desa Ibarat
- Kegiatan Memperingati HUT RI

##### **3. Program Inti:**

- **“PELATIHAN DESAIN MOTIF KARAWO KHAS GORONTALO BAGI MASYARAKAT DESA IBARAT KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA”.**

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKS-Pengabdian masyarakat semester genap tahun ajaran 2018-2019, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu diadakan pendampingan terhadap masyarakat dalam pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat agar memiliki tambahan pengetahuan.
2. Untuk keberagaman program di lokasi KKS-Pengabdian, hendaknya jumlah mahasiswa dari masing-masing jurusan yang berbeda dapat dikelompokkan dalam jumlah yang proporsional, agar terjalin kerjasama yang baik.
3. Kemampuan Mahasiswa mengolah ide menjadi kegiatan sangatlah penting serta kreativitas untuk dapat di laksanakan secara bersama dengan masyarakat.

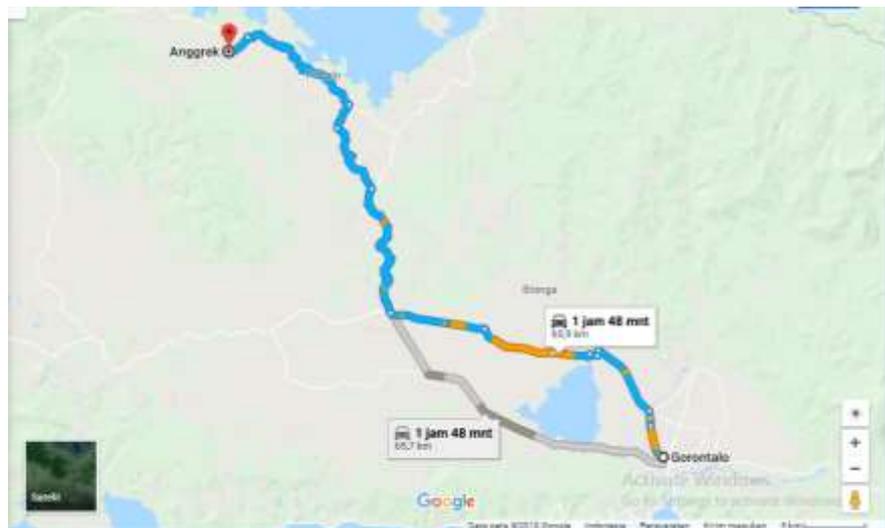
## DAFTAR PUSTAKA

- Dangkua, Suleman, Hasdiana, Ulin Nainu, 2012, Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Khas Gorontalo Untuk Produk Fashion, Laporan Penelitian PNBP FT UNG, Tidak Terbit.
- Gustami, SP, 2004, Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis, Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hasdiana, dkk, 2012, Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif, Laporan Penelitian Strategis Nasional, Tidak Terbit.
- Hasiru, Roy, 2010, Pengembangan Klaster Komoditi Unggulan Di Provinsi Gorontalo, UNG Press, Gorontalo.
- Harsojo, 1977, Pengantar Antropologi, Bina Cipta, Bandung.
- Rahayu, Sri Eko Puji, (2005), Busana dan Budaya Masyarakat Indonesia, Prosiding Seminar Nasional. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Rahmah, Siti, 2010, Menjaring Pembeli Kain Nusantara, Artikel, Majalah Fashion Pro edisi 01/th III/ Januari 2010
- Sujarwa, 1999, Manusia dan Fenomena Budaya; Menuju Perspektif Moralitas Agama, cetakan 1, Universitas Ahmad Dahlan bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Zainuddin, Imam Buchori, 2005, Desain, Sains Desain dan Sains Tentang Desain (Telaah Filsafat Ilmu), International Symposium On The Science Of Design, ITB, Bandung.

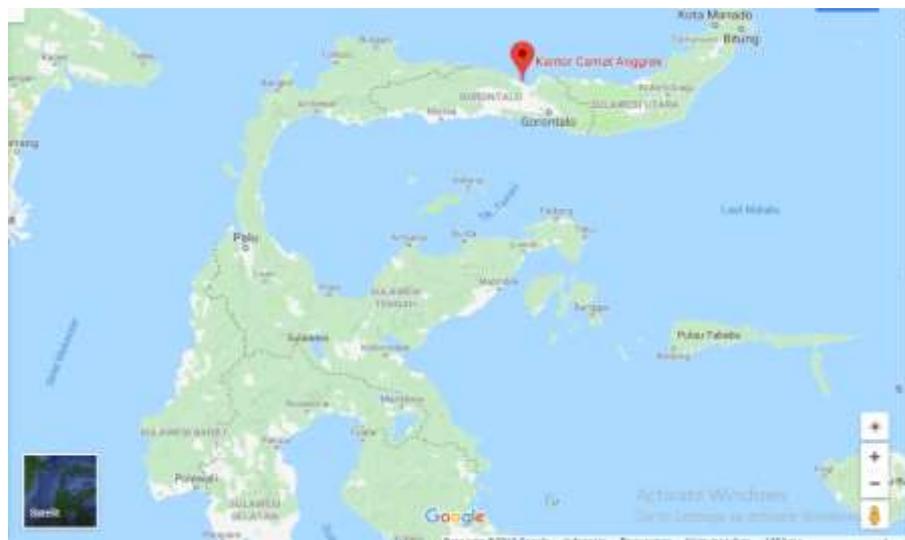
## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Peta Lokasi Kegiatan



Peta lokasi pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. Waktu tempuh yang digunakan dari Kampus I UNG di Kota Gorontalo yang digunakan sebagai lokasi keberangkatan Mahasiswa KKS Pengabdian adalah selama 1 jam 47 Menit dengan Jarak tempuh  $\pm$  65 Km.



## Lampiran 2.

### SK Pelaksana KKS Pengabdian Tahap II Tahun 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752  
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM  
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);



LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
 NOMOR: 705/UN47.KPA/HK.02/2019  
 TANGGAL 2 JULI 2019  
 TENTANG  
 DOSEN PELAKSANA PENGAJIAN KEPADA  
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA  
 SIBERMAS (KKS) PENGAJIAN PERIODE II  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN  
 2019

DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGAJIAN KEPADA MASYARAKAT  
 PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGAJIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
 TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNO)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masriid Fikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Harris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahriyat Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendsidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattooni, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khat Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkuu, M.Hum Hasdiana, S.Pd, M.Sn	Rp 25,000,000

### Lampiran 3.

#### Lampiran Biodata Ketua dan Anggota DPL

##### Biodata Ketua DPL

###### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Drs. Suleman Dangkua, M. Hum
2	Jabatan Akademik	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/ NIK/ identitas lainnya	19621209 198703 1 003
5	NIDN	0009126209
6	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 09 Desember 1962
7	Alamat Rumah	Perum Griya Kayubulan Permai Limboto
8	No Telp. / Faks/ Hp	08124405135
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 60. Kota Gorontalo
10	No Telp. / Faks/ Hp	-
11	Alamat E-mail	sulemandangkua@ung.ac.id
12	Lulusan Yang Telah Di Hasilkan	D3/ S1
13	Mata Kuliah Yang Di Ampu	1. Seni Lukis (S1 PSR) 2. Seni Patung (S1 PSR) 3. Kriya Logam (S1 PSR) 4. Kriya Ukir (S1 PSR) 5. Seni Fotografi (S1 PSR) 6. Menggambar Teknik (S1 PSR) 7. Statistik (S1 PSR) 8. Pengantar Seni Rupa (S1 Sendratasik)

###### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Manado	UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan	Pengkajian Seni Pertj dan Seni Rupa
Tahun Masuk - Lulus	1981 - 1985	1997 - 2001
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengertian Dasar Seni Rupa Terhadap Sikap Melestarikan Kerajinan Kerawang	Pakaian Adat Gorontalo (Kelangsungan, Perubahan dan Perubahannya)

Nama Pembimbing	1. Drs. S P Moku 2. Drs Bambang P. Ariadi, M.Pd	1.Prof.Drs. SP. Gustami, S.U
-----------------	--	------------------------------

### C. Pengalaman Meneliti 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2018	Pengembangan Motif dan Mode Busana Karawo Kontemorer Berbasis KearifanUrban untuk Kaum Remaja (Tahap 2)	DP2M DIKTI	65.000.000
2	2017	Pengembangan Motif dan Mode Busana Karawo Kontemorer Berbasis KearifanUrban untuk Kaum Remaja(Tahap 1)	DP2M DIKTI	55.000.000
	2016	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Khas Gorontalo untuk Produk Fasion	PNBP	5.000.000
3	2015	Formulasi Bahan dan Metode <i>Finishing</i> untuk Produk Kriya dari Kayu Lokal Gorontalo Berkwalitas Rendah (Tahap 2)	DP2M DIKTI	75.000.000,-
4	2014	Formulasi Bahan dan Metode <i>Finishing</i> untuk Produk Kriya dari Kayu Lokal Gorontalo Berkwalitas Rendah (Tahap 1)	DP2M DIKTI	30.500.000,-

### D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

1	2018	Pelatihan Melukis Motif Karawo Diatas Kaca siswa SMA N 1 Kabila Bone Bolango	PNBP UNG	2.500.000
2	2017	Pelatihan Dekorasi Benda Fungsional dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Bagi Masyarakat Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara (KKS-Pengabdian)Utara	PNBP UNG	25. 000.000
3	2016	Pelatihan Melukis pada Limbah Kaca pada Masyarakat Desa Mutiara Kec. Paguyaman	PNBP UNG	25. 000.000
4	2015	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dengan memanfaatkan Koran Bekas Bagi Masyarakat Desa Botungobungo Kab. Gorontalo Utara	PNBP UNG	25.000.000
5	2015	Pemanfaatan sampah kayu pesisir sebagai bahan ukir berkualitas dalam rangka pemberdayaan masyarakat pulau Dudepo Kab. Gorut	PNBP UNG	25.000.000

#### 4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2015	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Untuk Produk <i>Fashion</i> (Ketua)	ISBN 978-979-028-784-6	Prosiding Seminar Bosaris VII UNS Surabaya
2.	2018	Designing Contemporary Karawo Motifs For Teenagers	ISSN: 2167-9045 (print), 2167-9053 (online)	International Journal of Arts Humanities

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam **Pelaporan KKS Pengabdian Tahun Anggaran 2019**.

Gorontalo, Sept 2019  
Anggota,



**Drs. Suléman Dangkuu, M.Hum**

## Biodata Anggota DPL

### I. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Hasdiana S.Pd, M.Sn	P
2	Pangkat/Golongan	Pembina/ IV a	
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
4	NIP	19780521 200212 2013	
5	NIDN	0021057803	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 21 Mei 1978	
7	Alamat Rumah	Jl. Pangeran Hidayat 1, Perum Surya Graha Permai Blok D/2 Kelurahan Liluwo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo 96129	
8	Nomor Telepon/Faks	0435-830455	
9	Nomor HP	082188661316	
10	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo	
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125 – 825424/(0435) 821752	
12	Alamat Email	has_diana@ung.ac.id /diana_8224@yahoo.co.id	
13	Lulusan Yang Dihasilkan	S-1 = 40	
14	Mata Kuliah yang diampu	1. Kriya Tekstil	
		2. Kewirausahaan	
		3. Menggambar Bentuk	
		4. Sejarah Seni Rupa	
		5. Disain Produk 3 Dimensi	

## II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Negeri Makassar	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	PKK/ Pendidikan Tata Busana	Penciptaan Seni Rupa/Kriya Tekstil
Tahun Masuk	1996	2005
Tahun Lulus	2001	2007
Judul Skripsi	Minat Remaja Putri Terhadap Modifikasi Baju Bodo Kedalam Terapan Busana Muslim Di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Makassar	Eksotika Agropolita
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dra Kurniati M.Si 2. Drs Lahming M.Si	1.Drs H. AN. Suyanto M.Hum 2. Drs Sun Ardi M.Hum

## III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/Juta Rp
1.	2007	Penerapan <i>Hand Made</i> Pada <i>Art Wear</i>	Mandiri	2 Jt
2.	2009	Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Menjadi Benda Interior	PNBP	4.5 Jt
3.	2009	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu Sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif (Stranas Tahap 1)	DP2M DIKTI	62.5 Jt
4.	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu Sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif	DP2M DIKTI	85 Jt

		(Stranas Tahap 2)		
5.	2012	Peningkatan <i>Brand Image</i> Kerawang Melalui Penciptaan desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif (Stranas Tahap 1)	Dit. Litabmas Dikti	53 Jt
6.	2012	Penciptaan desain Ragam Hias Khas Gorontalo Untuk Produk <i>Fashion</i>	PNBP UNG	5 Jt
7.	2013	Peningkatan <i>Brand Image</i> Kerawang Melalui Penciptaan desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif (Stranas Tahap 2)	Dit. Litabmas Dikti	77 Jt
8.	2014	Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Alternatif Pembuatan Lampu Hias	PNBP UNG	7.5 Jt
9.	2015	Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung (PTUPT Tahap 1)	Dit. Litabmas Dikti	59 Jt
10	2015	Konsep dan Standard Kualitas Seni Karawo	PNBP UNG	18.5 Jt
11	2016	Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung (PTUPT Tahap 2)	Dit. Litabmas Dikti	150 Jt
12	2016	Pemanfaatan Limbah Pohon Aren dan Pohon Sagu Sebagai Bahan Baku Produk Mebel dan Dekorasi Interior (Penelitian Produk Terapan Tahap 1)	Dit. Litabmas Dikti	70 Jt
13	2017	Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung (PTUPT Tahap 3)	Dit. Litabmas Dikti	250 Jt
14	2017	Pemanfaatan Limbah Pohon Aren dan Pohon Sagu Sebagai Bahan Baku Produk Mebel dan Dekorasi Interior	Dit. Litabmas	70 Jt

		(Penelitian Produk Terapan Tahap 2)	Dikti	
15	2018	Diversifikasi Produk Olahan Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yang Berkelanjutan Bagi Masyarakat Di Provinsi Gorontalo	Dit. Litabmas Dikti	412 Jt

#### IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml/Juta Rp
1.	2009	Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik <i>Patchwork</i> di Kelurahan Moodu Kec. Kota Timur	PNBP UNG	3 Jt
2.	2009	Pelatihan Keterampilan Merangkai Bunga Dari Limbah Kulit Jagung	BPKB Provinsi Gorontalo	4 Jt
3.	2011	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kemasan Untuk Hantaran Dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Di Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah	PNBP UNG	5 Jt
4.	2012	Pelatihan Pembuatan Kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik <i>Relief</i> di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5 Jt
5.	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan Dan Bimbingan Yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25 Jt
6.	2015	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dengan Memanfaatkan Koran Bekas Bagi Masyarakat Desa Botungobungo Kecamatan Kwandang Kabupaten	PNBP UNG	25 Jt

		Gorontalo Utara (KKS-Pengabdian)		
7.	2016	Pelatihan Lukis Ornamen Untuk Produk Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Kaca Bagi Masyarakat di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25 Jt
8.	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelolah Limbah Pelepah Pisang Menjadi <i>Art Paper</i> Sebagai Bahan Kerajinan Tangan Khas Daerah Di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango (KKN-PPM)	Dit. Litabmas Dikti	55 Jt
9.	2017	Pelatihan Dekorasi Benda Fungsional dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Bagi Masyarakat Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25 Jt
10.	2017	“Rumah (Ke)Rajin(an)” Menuju Masyarakat Berbudaya Wirausaha Berbasis Nilai-Nilai Lokal di Desa Pangi Kecamatan Suwawa Timur (KKN-Kebangsaan)	Dit. Litabmas Dikti	11.5 Jt

#### V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2008	<i>Alipo Lo Binthe</i> , Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Di Gorontalo	Vol 1 No 2	Sibermas
2.	2010	<i>Bili'u</i> ; Tradisi dalam Friksi	ISBN 978-979-9857-25-5	UNG Press
3.	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri	Volume 25 Nomor 1, Januari 2010. Hal. 27-40	MUDRA: Jurnal Seni Budaya, UPT ISI Denpasar (terakreditasi)

		Kreatif		dikti)
4.	2014	Kerajinan Tangan; Penciptaan Kain Dari Bahan Kulit Jagung	ISBN 978-979-028-7	UNESA University Press
5.	2015	Pembuatan Lampu Hias dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung Sebagai Bahan Alternatif	ISSN 1693-6191 Vol. 13 Nomor 1, Juni 2015	Jurnal Teknik, UNG
6.	2015	Inovasi Limbah Kulit Jagung menjadi Bahan Baku Produk Tekstil	ISBN 978-979-028-784-6	UNESA University Press
7.	2015	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Khas Gorontalo untuk Produk <i>Fashion</i>	ISBN 978-979-028-784-6	UNESA University Press
9.	2015	Inventing Various Creative Karawo's Designs with Cultural Identity of Gorontalo to Support The Creative Industry	ISBN 978-602-14215-9-8	Postgraduate Program, Semarang State University
10.	2016	Eksotika Milineris Dari Kulit Jagung	ISBN 978-602-6204-06-6	UNG Press
11.	2017	Kecubu Motive; Decorative Design Creative Karawo Gorontalo Specialty	ISBN 978-602-9164-17-6	ISI Denpasar
12.	2018	Developing The Added Value Of Corn Chips As Way Of Improving The Community Economy In Gorontalo Province Of Indonesia	Crossref DOI: 10.18551/tjoas.2018-11.39  ISSN 2226-1184	Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences

**VI. PEMAHALAH SEMINAR ILMIAH (Oral Presentation) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Boga, Busana, dan Rias (BOSARIS) VI dengan Tema "Re+Habitat;	Kerajinan Tangan: Penciptaan Kain dari Bahan Kulit Jagung	Surabaya, 20 September 2014

	Services and Products Technology toward ASEAN Economic Community (AEC)”		
2.	International Seminar On Conservation of Cultural Heritage (ISC2H)	Inventing Various Creative Karawo’s Designs with Cultural Identity of Gorontalo to Support The Creative Industry	Semarang, 25 April 2015
3.	Seminar Nasional Boga, Busana, dan Rias (BOSARIS) VII dengan Tema “Standarisasi, Sertifikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) di Era Globalisasi”	Inovasi Limbah Kulit Jagung Menjadi Bahan Baku Produk Tekstil	Surabaya, 14 November 2015
4.	Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi dengan Tema “Inovasi Art, Sains dan Teknologi Berkelanjutan untuk Kemajuan Pembangunan Indonesia.”	Eksotika Milineris Dari Kulit Jagung	Gorontalo, November 2016
5.	6 <sup>th</sup> International Seminar on Nusantara Heritage	Kecubu Motive; Decorative Design Creative Karawo Gorontalo Specialty	Bali, 25 September 2017
6.	International Conference on Social, Applied Science and Technology in Home Economics	Quality Improvement of Corn Husk as Raw Material for Textile Products	Surabaya, 12-13 September 2017

#### VII. PEROLEHAN HKI DALAM 5-10 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul/ Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1.	2012	Kerajinan Tangan: Penciptaan Kain dari Bahan Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 056050 Tanggal 3 Februari 2012

2.	2013	Seni Motif: Kecubu, Desain Ragam Hias Kerawang Kreatif Khas Gorontalo	Hak Cipta	No. 072000 Tanggal 14 November 2013
3.	2013	Seni Motif: Pangge, Desain Ragam Hias Kerawang Kreatif Khas Gorontalo	Hak Cipta	No. 072032 Tanggal 25 November 2013
4.	2016	Karya Tulis: Sketsa “PANAKO, Pola Kombinasi Kontrol	Hak Cipta	No. 082832 Tanggal 7 Juni 2016
5.	2017	Kain Tenun ATBM Silang Polos dari Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 04421 Tanggal 9 Oktober 2017
6.	2017	Kain Tenun ATBM Silang Kepar dari Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 04422 Tanggal 9 Oktober 2017
7.	2017	Proses Pengolahan Kulit Jagung Menjadi Kain	Paten	Status : Pemeriksaan Substantif Nomor : HKI.3- HI.05.0102.P28201707711 Tanggal 13 November 2017
8.	2017	KulJa.Go	Merk	Status: Dalam Masa Pengumuman Nomor Pengumuman: BRM1758A Tanggal 21 Agustus 2017
9.	2017	Desain Sepatu Kombinasi Warna Orange dan Abu- abu dari Bahan Tenun Kulit Jagung	Desain Industri	IDD000051021 Tanggal 17 Oktober 2017
10.	2018	Buku Ajar, Kriya Tekstil Terapan	Hak Cipta	EC00201845844, Tanggal 18 September 2018
11.	2018	Penerapan Teknologi Tepat	Hak Cipta	EC00201860309, Tanggal 20 Desember 2018

		Guna Pengolahan Emping Jagung		
--	--	----------------------------------	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam **Pelaporan KKS Pengabdian Tahun Anggaran 2019.**

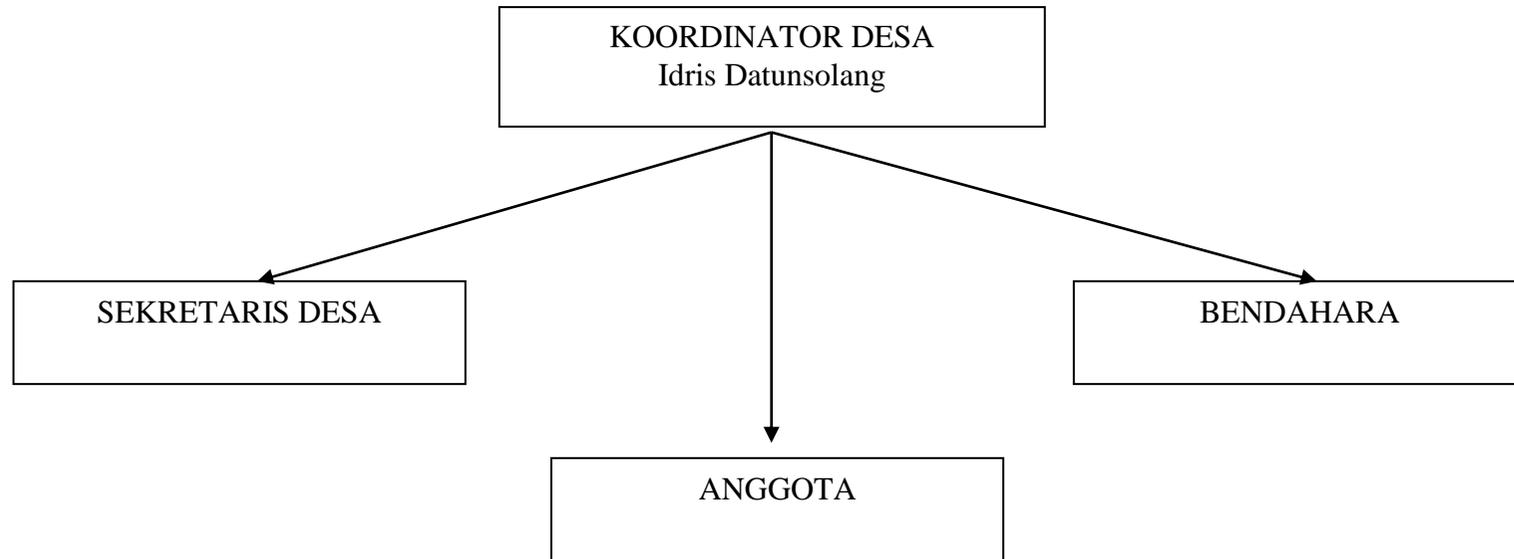
Gorontalo, Sept 2019  
Ketua Pengusu



Hasdiana S.Pd, M.Sa

**Lampiran 4**

**Struktur Organisasi KKS-Pengabdian**



## Lampiran 5

### Peserta KKS-Pengabdian di Desa Ibarat

#### Anggota Peserta KKS-Pengabdian

1	RIFALDI MOPANGGA	Aktif
2	MOH. IKBAL BAU	Aktif
3	AIKA IMAM	Aktif
4	ALIFULLAH AGUSTANONG	Aktif
5	ABDUL HALID DJANO	Aktif
6	FAISAL HUSUNA	Aktif
7	DWI RAHMAT S. UTIARAHMAN	Aktif
8	IDRIS DATUNSOLANG	Aktif
9	SRI INDRIANI PARIS	Aktif
10	RIYANTI IGIRISA	Aktif
11	ENI ASTUTI HIJRIAH M.	Aktif
12	SITI MUSLIMAH DJ TAMU	Aktif
13	ADLIA K. UDJU	Aktif
14	FEBBI WAHYUNITA KASIM	Aktif
15	YULISTIANI KAUNE	Tidak Aktif
16	INSYIRAH PAPUTUNGAN	Aktif
17	MAIMUN ABAI	Aktif
18	MOH. RIFALDY S. IBURA	Aktif
19	FATRIA OLI	Aktif
20	MARYAM L. MAHMUD	Aktif
21	SRI ADENINGSI ARDIN	Aktif
22	LISTA SALAGU	Aktif

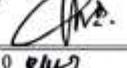
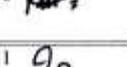
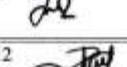
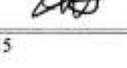
23	RIZKIKA	Aktif
24	HESTIN ABDUL	Aktif
25	RUSDAYANTI HASIM	Aktif
26	MOLAN N. KATILI	Aktif
27	MEGA BOTUTIHE	Aktif
28	RISMAWATI HAMIT	Aktif
29	UYAN SAIPI	Aktif
30	DIANA RISTA YASIN	Aktif

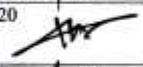
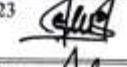
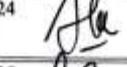
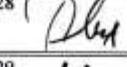
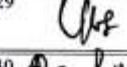
Lampiran 6

DAFTAR KELENGKAPAN ABSENSI

DAFTAR HADIR PEMBERANGKATAN  
 PESERTA KKS-PENGABDIAN UNG  
 PERIODE II, JULI-AGUSTUS 2019

DI DESA IBARAT, KECAMATAN ANGGREK, KABUPATEN GORONTALO UTARA

No	Nama Peserta KKS	Program Studi	Tanda Tangan
1	RIFALDI MOPANGGA		1 
2	MOH. IKBAL BAU	Bimbingan dan konseling	2 
3	AIKA IMAM	Bimbingan dan konseling	3 
4	ALIFULLAH AGUSTANONG	Bimbingan dan konseling	4 
5	ABDUL HALID DJANO	Bimbingan & konseling	5 
6	FAISAL HUSUNA		6
7	DWI RAHMAT S. UTIARAHMAN	Pendidikan kepelatihan	7 
8	IDRIS DATUNSOLANG	Bimbingan dan konseling	8 
9	NOVA OLIVIA DUKALANG SRI HORIAHI R. PARIS	B. Indonesia	9 
10	RIYANTI IGIRISA	Bimbingan dan konseling	10 
11	ENI ASTUTI HIRIAH M.	PG - PAUD	11 
12	SITI MUSLIMAH DJ TAMU	Akuntansi - SI	12 
13	ADLIA K. UDJU	Akuntansi - SI	13 
14	FEBBI WAHYUNITA KASIM	keperawatan - FI	14 
15	YULISTIANI KAUNE		15

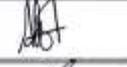
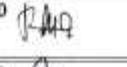
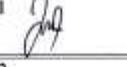
16	INSYIRAH PAPUTUNGAN	Pend. Matematika	16	
17	MAIMUN ABAI	Manajemen pendidikan	17	
18	<del>MURAHATI</del> MOH. RIFALDY S. BURKA	Bimbingan Konseling	18	
19	FATRIA OLII	Pend. Ekonomi	19	
20	MARYAM L. MAHMUD	Pend. Geografi	20	
21	SRI ADENINGSI ARDIN	Farmasi	21	
22	LISTA SALAGU	Pkn	22	
23	RIZKIKA	Sosiologi	23	
24	HESTIN ABDUL	Manajemen komunikasi	24	
25	RUSDAYANTI HASIM	Bahasa Indonesia	25	
26	MOLAN N. KATILI	PPKn	26	
27	MEGA BOTUTIHE	pend. ekonomi	27	
28	RISMAWATI HAMIT	PPKn	28	
29	UYAN SAIPI	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	29	
30	DIANA RISTA YASIN	KOMUNIKASI	30	

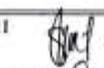
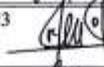
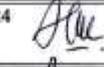
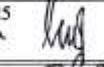
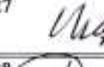
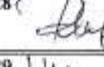
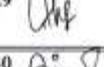
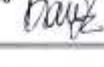
Gorontalo, 8 Juli 2019  
Mengetahui,  
DPL KKS P

**DRS. Suleman Dangkuu, M.Hum.**  
NIP. 196212091987031003

**DAFTAR HADIR COACHING INTERNAL  
 PESERTA KKS-PENGABDIAN UNG  
 PERIODE II, JULI-AGUSTUS 2019**

DEDESA IBARAT, KECAMATAN ANGGREK, KABUPATEN GORONTALO UTARA

No	Nama Peserta KKS	Program Studi	Tanda Tangan
1	RIFALDI MOPANGGA	Agribisnis	1 
2	MOH. IKBAL BAU	Bimbingan dan konseling	2 
3	AIKA IMAM	Bimbingan Dan konseling	3 
4	ALIFULLAH AGUSTANONG	Bimbingan dan konseling	4 
5	ABDUL HALID DJANO	Bimbingan & konseling	5 
6	FAISAL HUSUNA	Pendidikan Geografi	6 
7	DWI RAHMAT S. UTIARAHMAN	Pendidikan kepelatihan	7 
8	IDRIS DATUNSOLANG	Bimbingan dan konseling	8 
9	NOVA OLIVIA DUKALANG		9
10	RIYANTI IGRISA	Bimbingan dan konseling	10 
11	ENI ASTUTI HURIAH M.	PG-PAUD	11 
12	SITI MUSLIMAH DJ TAMU		12
13	ADLIA K. UDJU		13
14	FEBBI WAHYUNITA KASIM	keperawatan	14 
15	YULISTIANI KAUNE		15

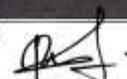
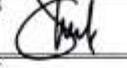
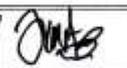
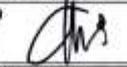
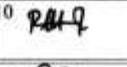
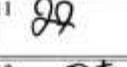
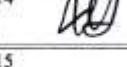
16	INSYIRAH PAPUTUNGAN	Pend. Matematika	16	
17	MAIMUN ABAI	Manajemen pendidikan	17	
18	NURAIN ALI		18	
19	FATRIA OLI	Pendidikan Ekonomi	19	
20	MARYAM L. MAHMUD		20	
21	SRI ADENINGSI ARDIN	Farmasi	21	
22	LISTA SALAGU	PPKn	22	
23	RIZKIKA	Sosiologi	23	
24	HESTIN ABDUL	Ilmu Komunikasi	24	
25	RUSDAYANTI HASIM	Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	25	
26	MOLAN N. KATILI	PPKn	26	
27	MEGA BOTUTIHE	pend. Ekonomi	27	
28	RISMAWATI HAMIT	PPKn	28	
29	UYAN SAIPI	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	29	
30	DIANA RISTA YASIN	Ilmu Komunikasi	30	

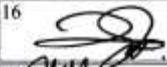
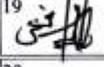
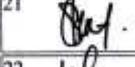
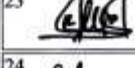
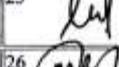
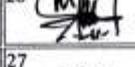
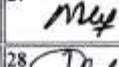
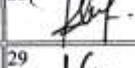
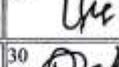
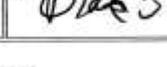
Gorontalo, 5 Juli 2019  
Mengetahui,  
DPL KKS P

**DRS. Suleman Dangkuu, M.Hum.**  
NIP. 196212091987031003

**DAFTAR HADIR PENGAMBILAN ATRIBUT  
PESERTA KKS-PENGABDIAN UNG  
PERIODE II, JULI-AGUSTUS 2019**

DI DESA IBARAT, KECAMATAN ANGREK, KABUPATEN GORONTALO UTARA

No	Nama Peserta KKS	Program Studi	Tanda Tangan
1	RIFALDI MOPANGGA	Akuntansi	
2	MOH. IKBAL BAU	Bimbingan dan konseling	
3	AIKA IMAM	Bimbingan dan konseling	
4	ALIFULLAH AGUSTANONG	Bimbingan dan konseling	
5	ABDUL HALID DJANO	Bimbingan & konseling	
6	FAISAL HUSUNA		
7	DWI RAHMAT S. UTIARAHMAN	Pendidikan Keperawatan	
8	IDRIS DATUNSOLANG	Bimbingan dan konseling	
9	NOVA OLIVIA DUKALANG IRI IMDRIANI R. PARIS	B. Indonesia	
10	RIYANTI IGIRISA	Bimbingan dan konseling	
11	ENI ASTUTI HIRIAH M.	PG-PAUD	
12	SITI MUSLIMAH DJ TAMU	Akuntansi - S1	
13	ADLIA K. UDJU	Akuntansi - S1	
14	FEBBI WAHYUNITA KASIM	Keperawatan - S1	
15	YULISTIANI KAUNE		

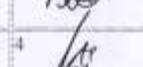
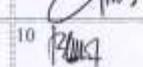
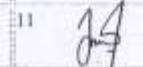
16	INSYIRAH PAPUTUNGAN	Pend. Matematika	16	
17	MAIMUN ABAI	Manajemen pendidikan	17	
18	<del>MURAHATI</del> MOT. RIFAIDY S. IBURA	Bimbingan Konseling	18	
19	FATRIA OLIH	Pend Ekonomi	19	
20	MARYAM L. MAHMUD	Pend. Geografi	20	
21	SRI ADENINGSI ARDIN	Farmasi	21	
22	LISTA SALAGU	Pkn	22	
23	RIZKIKA	Sosiologi	23	
24	HESTIN ABDUL	Ilmu komunikasi	24	
25	RUSDAYANTI HASIM	Rusdayanti Hasim	25	
26	MOLAN N. KATILI	PPKn	26	
27	MEGA BOTUTIHE	pend. Ekonomi	27	
28	RISMAWATI HAMIT	PPKn	28	
29	UYAN SAIPI	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	29	
30	DIANA RISTA YASIN	Ilmu Komunikasi	30	

Gorontalo, 8 Juli 2019  
Mengetahui,  
DPL KKS P

**DRS. Soleman Dangku, M.Hum.**  
NIP. 196212091987031003

**DAFTAR HADIR PENARIKAN  
PESERTA KKS-PENGABDIAN UNG  
PERIODE II, JULI-AGUSTUS 2019**

DESA IBARAT, KECAMATAN ANGREK, KABUPATEN GORONTALO UTARA

No	Nama Peserta KKS	Program Studi	Tanda Tangan
1 ✓	RIFALDI MOPANGGA	AGRIBISNIS	1 
2	MOH. IKBAL BAU	BIMBINGAN KONSELING	2 
3 ✓	AIKA IMAM	BIMBINGAN KONSELING	3 
4 ✓	ALIFULLAH AGUSTANONG	BIMBINGAN KONSELING	4 
5 ✓	ABDUL HALID DJANO	BIMBINGAN KONSELING	5 
6	FAISAL HUSUNA	PEND. GEOGRAFI	6 
7 ✓	DWI RAHMAT S. UTIARAHMAN	PEND. KEPELATIHAN	7 
8 ✓	IDRIS DATUNSOLANG	BIMBINGAN KONSELING	8 
9 x	SRI INDRIANI PARIS	PGSD	9 
10 ✓	RIYANTI IGIRISA	BIMBINGAN KONSELING	10 
11 ✓	ENI ASTUTI HJRIAH M.	PG PAUD	11 
12	SITI MUSLIMAH DJ TAMU	AKUNTANSI	12 
13 ✓	ADLIA K. UDJU	AKUNTANSI	13 
14	FEBBI WAHYUNITA KASIM	KEPERAWATAN	14 
15	YULISTIANI KAUNE	PEND. BAHASA INDONESIA	15

✓	16	INSYIRAH PAPUTUNGAN	MATEMATIKA	16	
✓	17	MAIMUN ABAI	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	17	
✓	18	MOH. RIFALDY S. IBURA	MANAJEMEN	18	
✓	19	FATRIA OLI	PEND. EKONOMI	19	
✓	20	MARYAM L. MAHMUD	PEND. EKONOMI	20	
✓	21	SRI ADENINGSI ARDIN	FARMASI	21	
✓	22	LISTA SALAGU	PPKN	22	
✓	23	RIZKIKA	SOSIOLOGI	23	
✓	24	HESTIN ABDUL	ILMU KOMUNIKASI	24	
✓	25	RUSDAYANTI HASIM	BAHASA DAN SAstra INDONESIA	25	
✓	26	MOLAN N. KATILI	PPKN	26	
✓	27	MEGA BOTUTIHE	PEND. EKONOMI	27	
✓	28	RISMAWATI HAMIT	PKN	28	
✓	29	UYAN SAIPI	PEND. BAHASA INDONESIA	29	
✓	30	DIANA RISTA YASIN	ILMU KOMUNIKASI	30	

Gorontalo, 22 Agustus 2019  
Mengetahui,  
DPL KKS P

**DRS. Soleman Dangkua, M.Hum.**  
NIP. 496212091987031003